

Ibadah Raya Surabaya, 16 September 2012 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan bagi kita semua.

Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, bahkan menyempurnakan kita semua.

7X percikan darah= penyucian terakhir sampai kita sempurna seperti Yesus.

7x percikan darah di atas tabut perjanjian/7 **sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:**

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus**untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= **mujizat-mujizat pada kematian Yesus**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012).
6. ay. 57-61= **Yesus dikuburkan**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 13 Agustus 2012).
7. ay. 62-66= **kubur Yesus dijaga**(mulai diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 26 Agustus 2012).

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang ketujuh: **KUBUR YESUS DIJAGA**.

Matius 27: 62-66

27:62. *Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus,*

27:63. *dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa **si penyesat**itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit.*

27:64. *Karena itu perintahkanlah untuk **menjaga kubur**itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama."*

27:65. *Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya."*

27:66. *Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka **memeterai**kuburitu dan menjaganya.*

= imam-imam kepala dan orang-orang Farisi menghadap Pilatus untuk **memeterai kubur Yesus dan menjaga kubur Yesus secara ketat**, sehingga secara manusia, tidak mungkin melihat kebangkitan Yesus.

Jadi, **percikan darah menyucikan PIKIRAN kita**terhadap sesuatu yang mustahil, supaya kita yakin bahwa **tidak ada yang mustahil bagi Allah**.

Kita sudah mendengarkan bahwa **imam-imam kepala mengatakan bahwa Yesus adalah penyesat**= diakhir jaman, timbul guru-guru palsu yang selalu membolak-balikan pengajaran. Pengajaran yang benar dikatakan sesat dan pengajaran sesat dikatakan benar (mulai diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 September 2012).

Akibatnya: banyakanak Tuhan/hamba Tuhan yang terkecoh oleh penyesat dan **gugur dari iman**, sehingga binasa untuk selamanya.

Kita sudah mempelajari **ajaran sesat bagaikan angin**yang menipudai dan menenggelamkan(diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 September 2012).

Ajaran sesat juga digambarkan dalam bentuk ragiyang menghancurkan seluruh adonan/membinasakan (mulai diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 09 September 2012).

Jadi, **percikan darah menyucikan kita dari PENYESATAN.**

Kita sudah mempelajari ragi Saduki (sudah diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 09 September 2012*) dan masih mempelajari ragi Herodes.

RAGI HERODES(mulai diterangkan pada *Ibadha Pendalaman Alkitab Surabaya, 10 September 2012*)

Markus 8: 15

8:15. *Lalu Yesus memperingatkan mereka, kata-Nya: "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes."*

Ragi Herodes= ajaran sesat yang merupakan tabiat Herodes yaitu **KESOMBONGAN**(sudah diterangkan pada *Ibadha Pendalaman Alkitab Surabaya, 10 September 2012*).

Matius 2: 8, 13

2:8. *Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembahDia."*

2:13. *Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodesakan mencari Anak itu untuk membunuhDia."*

Malam ini, kita pelajari *ragi Herodes*disini adalah **PENYEMBAHAN PALSU.**

Kalau ajarannya palsu, pasti penyembahannya juga palsu.

Tanda penyembahan palsu:

1. didorong oleh pengajaran palsu(tanpa urapan Roh Kudus), sehingga penyembahannya kering,
2. tidak mengalami perobekan daging(tidak mengalami pembaharuan), sehingga tetap manusia daging dengan tabiat-tabiat daging, yaitu: dusta, kebencian, dsb.

3. **Wahyu 13: 8**

13:8. *Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.*

= mengarah pada penyembahan antikris, sehingga menjadi sama dengan antikris (namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan dan binasa untuk selama-lamanya).

Tanda penyembahan benar:

1. **Matius 2: 1-5**

2:1. *Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem*

2:2. *dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembahDia."*

2:3. *Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem.*

2:4. *Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan.*

2:5. *Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitabnabi:*

= orang majus menyembah Tuhan dalam **penyembahan yang benar.**

ay. 1-3= **orang majus dipimpin oleh bintang**(gambaran dari **Roh Kudus**), tetapi hanya sampai ke Herodes, tidak sampai ke Betlehem (tidak sampai menyembah Tuhan).

Artinya: kalau hanya Roh Kudus saja **TANPA**Firman, maka penyembahan itu hanya merupakan roh daging.

ay. 4-5= untungnya ada **Firman pengajaran benar** yang memimpin orang majus.

Tetapi kalau Firman saja **TANPA**Roh Kudus, yang ada hanyalah pengajaran sesat.

Dengan adanya Firman pengajaran benar dan Roh Kudus, orang majus bisa sampai ke Betlehem (sampai pada penyembahan benar).

Yohanes 4: 23-24

4:23. *Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam rohdan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.*

4:24. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Jadi, penyembahan yang benar **didorong oleh Firman pengajaran benar dan Roh Kudus**.

2. **mengarah pada penyembahan kepada Yesus** sebagai Imam Besar, Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga (Kepala).

Wahyu 19: 6-7, 1, 3-4

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

19:1. Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: "Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Allah kita,

19:3. Dan untuk kedua kalinya mereka berkata: "Haleluya! Ya, asapnya naik sampai selama-lamanya."

19:4. Dan kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu, dan mereka berkata: "Amin, Haleluya."

= seruan penyembahan yang merupakan mezbah yang besar dengan suara 'Haleluya'. Dan suara ini merupakan **pantulan suara penyembahan dari Surga**(ay. 1, 3-4).

Jadi, ibadah pelayanan kita juga harus merupakan pantulan dari Surga. Dan ini bisa kita peroleh lewat pengajaran Tabernakel.

3. **mengalami perobekan daging**, sehingga terjadi keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani yang layak untuk dipersembahkan kepada Tuhan (berkenan kepada Tuhan)= **PERSEMBAHAN ORANG MAJUS**.

Dulu, orang majus mempersembahkan emas, kemenyan dan mur.

Sekarang, kita mempersembahkan kehidupan yang berkenan pada Tuhan.

Matius 2: 11

2:11. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

EMAS

= **memiliki IMAN yang teruji/iman yang sempurna**.

Prosesnya:

- menerima iman yang benar.

Roma 10: 17

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Iman yang benar didapatkan lewat mendengar Firman, bukan karena melihat.

- iman yang benar akan diuji menjadi iman yang teruji.

1 Petrus 1: 6-7

1:6. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.

1:7. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diujikemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Disaat mengalami pencobaan, kita harus tetap memegang Firman pengajaran yang benar.

Kalau dalam pencobaan, kita tidak berpegang pada Firman pengajaran benar, maka iman kita sudah gugur.

- iman yang sempurna= iman yang dipraktikkan dengan perbuatan iman.

Yakobus 2: 20-22

2:20. Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?

2:21. Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak,

anaknyanya, di atas mezbah?

2:22. Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatandan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.

Iman dan perbuatan iman= taat dengar-dengaran apapun resikonya.

KEMENYAN

a. = berwarna putih. Artinya: memiliki **KESUCIAN/PENGHARAPAN**.

1 Petrus 1: 13-16

1:13. Sebab itu siapkanlah akal budimu, waspadalah dan letakkanlah **pengharapanmu**seluruhnya atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus.

1:14. Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu,

1:15. tetapi hendaklah kamu **menjadi kudus**di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu,

1:16. sebab ada tertulis: **Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.**

Kalau kita taat dengar-dengaran, kita akan mengalami penyucian dari keinginan jahat dan najis, sehingga seluruh hidup kita disucikan sampai suci seperti Yesus suci.

1 Yohanes 3: 2-3

3:2. Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

3:3. Setiap orang yang **menaruh pengharapan**itu kepada-Nya, **menyucikan**diri sama seperti Dia yang adalah suci.

b. = berbau harum.

Artinya: **BERKENAN PADA TUHAN**.

Filipi 4: 17-18

4:17. Tetapi yang **kuutamakan** bukanlah pemberian itu, melainkan buahnya, yang makin memperbesar keuntunganmu.

4:18. Kini aku telah menerima semua yang perlu dari padamu, malahan lebih dari pada itu. Aku berkelimpahan, karena aku telah menerima kirimanmu dari Epafroditus, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah.

4:19. Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nyadalam Kristus Yesus.

Salah satu bau harumadalah bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan dan kepada sesama yang membutuhkan.

Semua harus dikorbankan untuk pembangunan tubuh Kristus, **KECUALI**Firman pengajaran benar tidak boleh dikorbankan, sebab itu merupakan Pribadi Yesus sendiri. Kalau Firman pengajaran benar dikorbankan, sama artinya dengan menyalibkan Yesus untuk kedua kalinya.

Segala yang kita korbankan untuk pekerjaan Tuhan, tidak akan hilang, tetapi Tuhan sanggup melimpahkan segala keperluan kita **menurut kekayaan dan kemuliaan Kristus** yang tidak bisa dijangkau oleh akal pikiran kita, dan bukan menurut kemampuan kita (ay. 19).

Abraham rela mempersembahkan Ishak, sebab ia tahu bahwa Allah sanggup melimpahkan segala sesuatu menurut kekayaan dan kemuliaan Tuhan.

MUR

= seperti getah karet= tetesan mur. Supaya dapat getahnya, maka phon mur harus dilukai dulu (darah Yesus yang mengalir lewat luka-luka Yesus)= **memiliki KASIH**Tuhan.

Wahyu 14: 3-5

14:3. Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorangpun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah **ditebus**dari bumi itu.

14:4. Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka **ditebus**dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

14:5. Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.

= darah penebusan menebus sampai tidak ada dosa.

Kita harus ditebus dari 3 hal:

- ay. 3= 'ditebusdari bumi itu'= **ditebus dari keduniawian**.

Yakobus 4: 4

4:4. Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat duniaini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Kalau ditebus dari dunia, kita menjadi kehidupan yang setia.

- ay. 4= 'ditebusdari antara manusia'= **ditebus dari pengaruh daging**.
Kalau ditebus dari pengaruh daging, kita menjadi kehidupan yang taat dengar-dengaran.
- ay. 5= **ditebus dari dosa**, mulai dengan tidak berdusta sampai tidak salah dalam perkataan (tidak bercela).

Jadi, **jika penyembahan kita disertai dengan emas, kenyamanan dan mur**(iman, pengharapan dan kasih), maka penyembahan kita mengarah pada Yesus sebagai Imam Besar, Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga.

Ini sama seperti Yesus naik ke gunung dengan mengajak 3 orang murid(**Yakobus** yang menulis kitab Yakobus - tentang **iman**, **Petrus** yang menulis kitab 1-2 Petrus - tentang **pengharapan** dan **Yohanes** yang menulis kitab 1-3 Yohanes - tentang **kasih**).

Hasilnya:

- **Markus 9: 2-3**

9:2. Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendirian saja. Lalu Yesus berubah rupadi depan mata mereka, 9:3. dan pakaian-Nya sangat putih berkilat-kilat. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengelantang pakaian seperti itu.

Hasil pertama: terjadi keubahan hidup dari manusia jasmani menjadi sama dengan Yesus (mujizat secara rohani).

Asalkan kita menjadi penyembah yang benar, kita akan mengalami mujizat.

Yang berubah adalah wajah dan pakaian.

'wajah'= panca indera. Salah satunya adalah mulut.

Mulut yang diubah adalah mulut yang menyinarkan kasih Allah= **perkataan-perkataan yang benar, baik** dan membawa berkat bagi orang lain.

'pakaian'= pakaian menyinarkan kasih Allah= **perbuatan-perbuatan benar dan baik** yang tidak merugikan orang lain, tetapi membawa berkat bagi orang lain.

1 Petrus 3: 10-11

3:10. "Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

3:11. Ia harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya.

Kalau mulut (ay. 10) dan perbuatan (ay. 11) kita baik dan benar, **kita akan melihat masa depan yang baik**.

- **Markus 9: 25**

9:25. Ketika Yesus melihat orang banyak makin datang berkerumun, Ia menegor roh jahat itu dengan keras, kata-Nya: "Hai kau roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari pada anak inidan jangan memasukinya lagi!"

Hasil kedua: mengalami mujizat dalam nikah dan buah nikah.

Disini, anak (buah nikah) sakit ayan (gila babi= kenajisan).

Kalau ada kenajisan, nikah itu kehilangan air anggur dan hanya ada kepahitan-kepahitan.

Tidak ada yang paling bahagia dalam nikah yang bahagia. Tetapi tidak ada yang lebih pahit dalam nikah yang pahit.

Nikah kehabisan air anggur= seperti nikah di Kana. Kalau dibiarkan, akan terjadi kebinasaan.

Untuk itu, **perlu doa penyembahan dan berpuasa**. Dan disitulah terjadi mujizat. Apa yang tawar dan pahit, akan diubah menjadi air anggur yang manis (ada kebahagiaan dalam nikah rumah tangga).

Kalau nikah dan buah nikah kita masih tawar, **JANGAN PUTUS ASA**. Mungkin kita sudah menyembah dan berpuasa, namun belum terjadi mujizat, biar kita tetap terus menyembah Tuhan dan berpuasa, sampai terjadi mujizat.

Kalau ada air anggur manis dalam nikah, Tuhanlah yang memelihara nikah rumah tangga secara ajaib ('Bapakulah pengusahanya').

- **Lukas 8: 51-55**

8:51. *Setibanya di rumah Yairus, Yesus tidak memperbolehkan sebarangpun ikut masuk dengan Dia, kecuali Petrus, Yohanes dan Yakobus dan ayah anak itu serta ibunya.*

8:52. *Semua orang menangis dan meratapi anak itu. Akan tetapi Yesus berkata: "Jangan menangis; ia tidak mati, tetapi tidur."*

8:53. *Mereka menertawakan Dia, karena mereka tahu bahwa anak itu telah mati.*

8:54. *Lalu Yesus memegang tangan anak itu dan berseru, kata-Nya: "Hai anak bangunlah!"*

8:55. *Maka kembalilah roh anak itu dan seketika itu juga ia bangkit berdiri. Lalu Yesus menyuruh mereka memberi anak itu makan.*

Hasil ketiga: mengalami mujizat jasmani, yang mustahil menjadi tidak mustahil(mati menjadi bangkit).

Dan saat Tuhan datang kembali, kita mengalami mujizat terakhir, dimana kita menjadi sama mulia dengan Tuhan. **Kita akan terangkat ke awan-awan yang permai tanpa Herodes**(tanpa setan). Dan kita bersama Tuhan untuk selamanya.

Inilah **jalan baru** yang Tuhan berikan pada kita, seperti orang majus melalui jalan lain dan tidak bertemu Herodes lagi.

Matius 2: 12

2:12. *Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.*

Tuhan memberkati.